

**PANCA GLOBAL
SECURITIES**
Member of Indonesia Stock Exchange



PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

Laporan Keuangan Interim /*Interim Financial Statements*
Per 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Dan untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
As of March 31, 2016 (Unaudit) and December 31, 2015 (Audited)
And For Periods Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudit)

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

- Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Statements of Comprehensive Income</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 34

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2016 (Unaudit) and December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3c.4;3e;3l;6	20,122,803,126	40,315,800,329	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3c.4;3e;7	2,865,968,514	2,828,053,543	Time Deposits
Portofolio Efek	3c.1;3c.3;8	38,989,416,073	20,803,253,182	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3c.4;9	67,478,000,300	32,545,459,200	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	3c.4;10			Receivables from Customers
Pihak Berelasi		829,382,615	622,037,487	Related Party
Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Ragu-Ragu Rp.0,- Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015		175,473,182,329	177,299,141,265	Third Party - Less Allowance for Doubtful Account Rp0,- As of March 31,2016 and December 31,2015
Piutang Perusahaan Efek	3c.4;11	14,460,760,000	-	Receivables from Brokers
Piutang Lain-lain	3c.4;3f;12	1,890,345,969	2,207,101,060	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	3k;13	901,329	131,497,673	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;14	673,910,035	101,779,702	Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	3h;15	625,000,000	625,000,000	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3h;16	1,275,000,000	1,275,000,000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.661.615.014,- dan Rp. 7.883.341.326,- untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015)	3i;17	2,319,313,444	2,205,119,838	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 7,661,615,014,- and Rp. 7,883,341,326,- as of March 31, 2016 and December 31,2015)
Aset Pajak Tangguhan	3k;21d	859,567,052	848,575,720	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	513,771,418	525,336,074	Other Assets
Jumlah Aset		328,377,322,204	282,333,155,073	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;9	8,256,433,500	7,323,272,000	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	3d.4;19			Payables to Customers
Pihak Berelasi		14,903,211,482	11,178,802,785	Related Party
Pihak Ketiga		88,275,242,353	49,158,227,625	Third Party
Utang Pajak	3k;21a	1,006,827,885	617,314,732	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d.4;20	2,693,850,763	3,472,191,672	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	3n;31b	3,406,897,000	3,406,897,000	Employee Benefits Liability
Utang Lain-lain		3,880,000	3,120,000	Other Payables
Jumlah Liabilitas		118,546,342,983	75,159,825,814	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2016 dan 2015 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham pada tahun 2016 dan 2015.				Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2016 and 2015. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 708,354,264 in 2016 and 2015.
	23	70,835,426,400	70,835,426,400	
Tambahan Modal Disetor	24	122,448,950	122,448,950	Additional Paid In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		1,466,035,000	1,466,035,000	Other Equity Component
Saldo Laba	25			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3,100,000,000	3,100,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		134,307,068,871	131,649,418,909	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		209,830,979,221	207,173,329,259	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		328,377,322,204	282,333,155,073	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (Unaudit)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Perdagangan Efek	3j;26	417,856,411	2,850,388,329	Brokerage Commissions
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	3j;27	-	226,235,254	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha		417,856,411	3,076,623,583	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Kepegawaian	3j;28	998,783,225	929,729,361	Employee Expenses
Telekomunikasi		19,224,792	22,274,770	Telecommunication
Iklan dan Promosi		8,744,000	-	Advertising and Promotions
Administrasi dan Umum	3j;29	351,933,895	517,974,360	General and Administrative
Penyusutan	3i;17	236,162,758	181,784,849	Depreciation
Sewa Kantor		423,096,438	306,916,917	Office Rental
Jasa Profesional		50,000,000	-	Professional Fees
Perjalanan Dinas		7,400,500	9,229,112	Travelling
Pelatihan dan Seminar		500,000	-	Training and Colloquium
Jamuan dan Sumbangan		12,890,000	15,607,757	Consumption and Donation
Kustodian		23,094,164	22,524,999	Custodian
Pemeliharaan Sistem		34,453,157	20,717,675	System Maintenance
Lain-lain		50,154,878	128,323,899	Others
Jumlah Beban Usaha		2,216,437,807	2,155,083,699	Total Operating Expenses
Laba Usaha		(1,798,581,396)	921,539,884	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		984,988,760	714,788,302	Interest Incomes
Laba Selisih Kurs		(11,378,536)	19,487,638	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain		4,645,694,523	3,152,188,584	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		5,619,304,747	3,886,464,524	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		3,820,723,351	4,808,004,408	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;21b;21c	(1,174,064,721)	(828,882,032)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;21b;21d	10,991,332	(50,451)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(1,163,073,389)	(828,932,483)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		2,657,649,962	3,979,071,925	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		2,657,649,962	3,979,071,925	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		2,657,649,962	3,979,071,925	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		2,657,649,962	3,979,071,925	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2,657,649,962	3,979,071,925	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		2,657,649,962	3,979,071,925	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	(2.54)	1.30	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	3.75	5.62	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 For The Periods Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudit)
 (Expressed in Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Retained Earnings Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015	70,835,426,400	122,448,950	100,621,000	3,050,000,000	115,650,137,516	189,758,633,866	Balance as of January 1, 2015
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	3,979,071,925	3,979,071,925	Comprehensive Income for The Year - Net
Saldo 31 Maret 2015	70,835,426,400	122,448,950	100,621,000	3,050,000,000	119,629,209,441	193,737,705,791	Balance as of March 31, 2015
Dividen	25	-	-	-	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	Dividends
Cadangan Umum	25	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	General Reserve
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	1,365,414,000	-	-	1,365,414,000	Other Comprehensive Income
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	19,153,752,108	19,153,752,108	Comprehensive Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2015	70,835,426,400	122,448,950	1,466,035,000	3,100,000,000	131,649,418,909	207,173,329,259	Balance as of December 31, 2015
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	2,657,649,962	2,657,649,962	Comprehensive Income for The Year - Net
Saldo 31 Maret 2016	70,835,426,400	122,448,950	1,466,035,000	3,100,000,000	134,307,068,871	209,830,979,221	Balance as of March 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
March 31, 2016 and 2015 (Unaudit)
(Expressed in Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	417,856,411	2,369,804,374	<i>Receipts from Brokerage Commissions</i>
Penerimaan Penghasilan Bunga	984,988,760	1,094,233,145	<i>Receipts from Interest Income</i>
Pembayaran kepada			<i>Payments to Clearing and</i>
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(33,999,379,600)	(15,832,672,600)	<i>Guarantee Institutions</i>
Penerimaan dari			<i>Receipts from</i>
Efek Diperdagangkan	(18,186,162,891)	3,441,566,001	<i>Marketable Securities</i>
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			<i>Receipts from Investment Advisory</i>
Penjamin Emisi dan Penjualan	-	224,410,270	<i>Underwriting and Selling Fees</i>
Pembayaran kepada Nasabah, Bersih	44,460,037,233	9,670,517,274	<i>Payment to Customers, Net</i>
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(2,757,855,958)	(1,632,365,706)	<i>Payments to Employees and Suppliers</i>
Penerimaan dari Entitas Efek, Bersih	(14,460,760,000)	(11,019,500,000)	<i>Receipts from Brokers, Net</i>
Penerimaan Lainnya, Bersih	4,274,032,733	1,059,657,752	<i>Other Receipts, Net</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(549,047,212)	(602,420,762)	<i>Income Tax Payments</i>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>(19,816,290,524)</u>	<u>(11,226,770,252)</u>	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Deposit	11,564,656	(18,619,096)	<i>Additional of Deposits</i>
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya	(37,914,971)	(38,353,350)	<i>Restricted Time Deposits</i>
Perolehan Aset Tetap	(350,356,364)	(12,200,000)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	<u>(376,706,679)</u>	<u>(69,172,446)</u>	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	-	-	<i>Dividend Payments</i>
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	<u>(20,192,997,203)</u>	<u>(11,295,942,698)</u>	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>40,315,800,329</u>	<u>19,864,707,512</u>	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>20,122,803,126</u>	<u>8,568,764,814</u>	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

I. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2016 and 2015 are as follows :

1. Umum - lanjutan

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Imbalan Kerja Jangka Pendek	380.808.600
Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.992.587.000
Jumlah	<u>2.373.395.600</u>

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No.4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".
- PSAK No.46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No.48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No.50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian".
- PSAK No.55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No.60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".
- PSAK No.65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No.66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No.67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No.68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Selain standar dan interpretasi tersebut diatas, keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) juga berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

1. General - continued

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2016 and 2015 are as follows :

	<u>2015</u>	
	2,065,063,977	Short Term Employee Benefits
	1,992,587,000	Long Term Employee Benefits
	<u>4,057,650,977</u>	Total

b. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2015.

- PSAK No.1, (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No.4, (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- PSAK No.15, (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No.24, (Revised 2013), "Employee Benefits".
- ISAK No.26 (Revisi 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".
- PSAK No.46, (Revised 2014), "Income Taxes".
- PSAK No.48, (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- PSAK No.50, (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation".
- PSAK No.55, (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement".
- PSAK No.60, (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosures".
- PSAK No.65 , "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No.66 , "Joint Arrangements".
- PSAK No.67 , "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No.68 , "Fair Value Measurement".

Other than those standards and interpretations mentioned above, the decision of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. KEP 689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE) is also effective for periods beginning on or after January 1, 2012.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*
- 2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Financial Assets and Liabilities

c.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

c.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

c.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - continued

c.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

c.1.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

c.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

c.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

c.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - continued

c.1.6 Impairment of Financial Assets

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

- f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaction With Related Parties - continued

- f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
 - vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Lab usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended March 31, 2016, and December 31, 2015 amounted to 708,354,264 share, respectively.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of March 31, 2016 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	20,122,803,126	20,122,803,126	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	2,865,968,514	2,865,968,514	Time Deposits
Portofolio Efek	22,982,999,820	16,006,416,253	-	-	38,989,416,073	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	67,478,000,300	67,478,000,300	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	176,302,564,944	176,302,564,944	Receivables from Customers
Piutang Perusahaan Efek	-	-	-	14,460,760,000	14,460,760,000	Receivables from Brokers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	-	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	-	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	1,890,345,969	1,890,345,969	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	513,771,418	513,771,418	Other Assets
Jumlah	22,982,999,820	16,006,416,253	1,900,000,000	283,634,214,271	324,523,630,344	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2015 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	40,315,800,329	40,315,800,329	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	2,828,053,543	2,828,053,543	Time Deposits
Portofolio Efek	872,999,820	19,930,253,362	-	-	20,803,253,182	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	32,545,459,200	32,545,459,200	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	-	177,921,178,752	177,921,178,752	Receivables from Customers Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	625,000,000	-	625,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	1,275,000,000	-	1,275,000,000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	2,207,101,060	2,207,101,060	Other Receivables
	-	-	-	525,336,074	525,336,074	Other Assets
Jumlah	872,999,820	19,930,253,362	1,900,000,000	256,342,928,958	279,046,182,140	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of March 31, 2016 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	8,256,433,500	8,256,433,500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	103,178,453,835	103,178,453,835	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	2,693,850,763	2,693,850,763	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	3,880,000	3,880,000	Other Payables
Jumlah	-	114,132,618,098	114,132,618,098	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2015 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	7,323,272,000	7,323,272,000	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	60,337,030,410	60,337,030,410	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3,472,191,672	3,472,191,672	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	3,120,000	3,120,000	Other Payables
Jumlah	-	71,135,614,082	71,135,614,082	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

c. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	20,122,803,126	-	-	20,122,803,126	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	2,865,968,514	-	-	2,865,968,514	Time Deposits
Portofolio Efek	22,982,999,820	16,006,416,253	-	38,989,416,073	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	67,478,000,300	-	-	67,478,000,300	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	176,302,564,944	-	-	176,302,564,944	Receivables from Costumers
Piutang Perusahaan Efek	14,460,760,000	-	-	14,460,760,000	Receivables from Brokers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	625,000,000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1,890,345,969	-	-	1,890,345,969	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	513,771,418	513,771,418	Other Assets
Jumlah	306,103,442,673	16,006,416,253	2,413,771,418	324,523,630,344	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	8,256,433,500	-	8,256,433,500	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	103,178,453,835	-	103,178,453,835	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2,693,850,763	-	2,693,850,763	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3,880,000	-	3,880,000	Other Payables
Jumlah	114,132,618,098	-	114,132,618,098	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of March 31, 2016 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2015 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2015 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	40,315,800,329	-	-	40,315,800,329	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2,828,053,543	-	-	2,828,053,543	Time Deposits
Portofolio Efek	872,999,820	19,930,253,362	-	20,803,253,182	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	32,545,459,200	-	-	32,545,459,200	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	177,921,178,752	-	-	177,921,178,752	Receivables from Costumers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	625,000,000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	2,207,101,060	-	-	2,207,101,060	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	525,336,074	525,336,074	Other Assets
Jumlah	256,690,592,704	19,930,253,362	2,425,336,074	279,046,182,140	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7,323,272,000	-	7,323,272,000	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	60,337,030,410	-	60,337,030,410	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3,472,191,672	-	3,472,191,672	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3,120,000	-	3,120,000	Other Payables
Jumlah	71,135,614,082	-	71,135,614,082	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Kas	850,979	2,255,839	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	4,161,425,933	4,599,524,351	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	114,676,568	381,812,147	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493,406,492	213,014,437	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14,472,510	14,584,944	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5,439,972	5,485,323	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	15,332,530,672	35,099,123,288	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	20,122,803,126	40,315,800,329	Total

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 5,50% dan 7,25% per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

This account represents time deposits on PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI, with interest rate at 5.50% and 7.25% as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

8. Portofolio Efek

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	Fair Value through Profit or Loss Held for Trading Equity Securities
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			
- Kelompok Diperdagangkan			
Efek Ekuitas			
PT Bakrieland Development Tbk	797,500,370	797,500,370	PT Bakrieland Development Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	370,000,000	370,000,000	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Modernland Realty Tbk	25,190,000,000	-	PT Modernland Realty Tbk
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi	(3,374,500,550)	(294,500,550)	Unrealized Gain (Loss)
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			
Efek Utang			
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industry II Tahun 2012	12,976,000,000	12,976,000,000	Industry II Tahun 2012
Laba Yang Belum Direalisasi	1,844,114,912	1,741,001,456	Unrealized Gain
Unit Penyertaan Reksa Dana			
Reksa Dana PG Campuran	800,000,000	5,000,000,000	Units of Mutual Funds
Laba Yang Belum Direalisasi	386,301,341	213,251,906	Unrealized Gain
Jumlah	38,989,416,073	20,803,253,182	Total

9. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 67.478.000.300 dan Rp. 32.545.459.200,- per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 8.256.433.500 dan Rp. 7.323.272.000,- per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

9. Receivable and Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

a. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 67.478.000.300 and Rp. 32.545.459.200,- as of March 31, 2016 and December 31, 2015, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

b. Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 8.256.433.500 and Rp. 7.323.272.000,- as of March 31, 2016 and December 31, 2015, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

10. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang terhadap nasabah atas transaksi beli efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Pihak Berelasi			Related Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	829,382,615	621,777,487	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	-	260,000	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	829,382,615	622,037,487	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	156,747,454,612	157,667,813,643	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	18,725,727,717	19,631,327,622	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	175,473,182,329	177,299,141,265	Sub-Total
Jumlah	176,302,564,944	177,921,178,752	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2015	2014	Receivables classified by type of facility:
Regular	164,754,866,255	177,624,055,778	Regular
Margin	11,547,698,689	297,122,974	Margin
Jumlah	176,302,564,944	177,921,178,752	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

11. Piutang Perusahaan Efek

11. Receivables from Brokers

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
PT Danpac Sekuritas	3,500,000,000	-	<i>Danpac Securities, PT</i>
PT Oso Sekuritas	8,508,320,000	-	<i>Oso Securities, PT</i>
PT Yuanta Sekuritas	2,452,440,000	-	<i>Yuanta Securities, PT</i>
Jumlah	14,460,760,000	-	Total

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak Berelasi *)	1,807,994,824	2,040,433,115	<i>Related Party *)</i>
Bunga Deposito Berjangka	36,794,871	124,616,000	<i>Time Deposit Interest</i>
Bunga Obligasi	45,556,274	42,051,945	<i>Bond Interests</i>
Jumlah	1,890,345,969	2,207,101,060	Total

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

*) *This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.*

13. Pajak Dibayar Di Muka

13. Prepaid Taxes

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Pertambahan Nilai	901,329	131,497,673	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	901,329	131,497,673	Total

14. Biaya Dibayar Di Muka

14. Prepaid Expenses

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
BAE dan SRO	75,108,336	5,005,000	<i>BAE and SRO</i>
Sewa Kantor	414,533,505	-	<i>Office Rent</i>
Lain-lain	184,268,194	96,774,702	<i>Others</i>
Jumlah	673,910,035	101,779,702	Total

15. Penyertaan pada Bursa Efek

15. Investments in Shares on Stock Exchange

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

16. Penyertaan Saham

16. Investments in Shares

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
PT PG Asset Management *)	1,250,000,000	1,250,000,000	<i>PT PG Asset Management *)</i>
PT Pefindo **)	25,000,000	25,000,000	<i>PT Pefindo **)</i>
Jumlah	1,275,000,000	1,275,000,000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham atau setara 5% dari modal disetor.

*) *This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.*

***) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

***) *This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.*

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	5,902,409,091	348,600,000	-	6,251,009,091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	405,093,507	1,756,364	53,773,925	353,075,946	Office Equipments
Komputer	2,970,686,316	-	386,365,145	2,584,321,171	Computers
Perabot Kantor	810,272,250	-	17,750,000	792,522,250	Furnitures
Jumlah	10,088,461,164	350,356,364	457,889,070	9,980,928,458	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3,799,999,617	221,010,510	-	4,021,010,127	Vehicles
Perlengkapan Kantor	383,277,681	1,944,994	53,773,925	331,448,750	Office Equipments
Komputer	2,894,453,401	12,756,249	386,365,145	2,520,844,505	Computers
Perabot Kantor	805,610,627	451,005	17,750,000	788,311,632	Furnitures
Jumlah	7,883,341,326	236,162,758	457,889,070	7,661,615,014	Total
Nilai Buku	2,205,119,838			2,319,313,444	Net Book Value

17. Aset Tetap - lanjutan

17. Fixed Assets - continued

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	5,523,409,091	650,000,000	271,000,000	5,902,409,091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	384,514,507	20,579,000	-	405,093,507	Office Equipments
Komputer	2,884,501,316	86,185,000	-	2,970,686,316	Computers
Perabot Kantor	810,272,250	-	-	810,272,250	Furnitures
Jumlah	9,602,697,164	756,764,000	271,000,000	10,088,461,164	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3,348,924,237	722,075,380	271,000,000	3,799,999,617	Vehicles
Perlengkapan Kantor	376,916,804	6,360,877	-	383,277,681	Office Equipments
Komputer	2,861,973,402	32,479,999	-	2,894,453,401	Computers
Perabot Kantor	803,806,607	1,804,020	-	805,610,627	Furnitures
Jumlah	7,391,621,050	762,720,276	271,000,000	7,883,341,326	Total
Nilai Buku	2,211,076,114			2,205,119,838	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 236.162.758 dan Rp. 762.720.276,-

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp. 236.162.758 and Rp. 762,720,276,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 2.851.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Sinarmas, with a sum insured of Rp. 2,851,000,000,- as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	Maret/March	Desember/December	
	2016	2015	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	-	271,000,000	Vehicles
Perlengkapan Kantor	53,773,925	-	Office Equipments
Komputer	386,365,145	-	Computers
Perabot Kantor	17,750,000	-	Furnitures
Jumlah	457,889,070	271,000,000	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	-	271,000,000	Vehicles
Perlengkapan Kantor	53,773,925	-	Office Equipments
Komputer	386,365,145	-	Computers
Perabot Kantor	17,750,000	-	Furnitures
Jumlah	457,889,070	271,000,000	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	-	100,000,000	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	-	100,000,000	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

18. Aset Lain - lain

18. Other Assets

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Deposit Sewa Gedung	387,271,418	398,836,074	<i>Building Rent Deposit</i>
Deposit Telpon	126,500,000	126,500,000	<i>Telephone Deposits</i>
Jumlah	513,771,418	525,336,074	Total

19. Utang Nasabah

19. Payable to Customers

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Pihak Berelasi			Related Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	14,749,642,063	10,834,351,647	<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	153,569,419	344,451,138	<i>Each below 5% of total</i>
Sub-Jumlah	14,903,211,482	11,178,802,785	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	76,700,919,228	45,806,248,295	<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	11,574,323,125	3,351,979,330	<i>Each below 5% of total</i>
Sub-Jumlah	88,275,242,353	49,158,227,625	Sub-Total
Jumlah	103,178,453,835	60,337,030,410	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2016	2015	Payables classified by type of facility:
<i>Regular</i>	103,086,277,585	60,337,030,410	<i>Regular</i>
<i>Margin</i>	92,176,250	-	<i>Margin</i>
Jumlah	103,178,453,835	60,337,030,410	Total

20. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

20. Accrued Expenses

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Penyisihan Pajak Penghasilan Pasal 21 *)	1,171,307,151	1,440,347,020	<i>Income Tax Article 21 Provision *)</i>
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	652,493,491	601,429,525	<i>Income Tax on Securities Trading</i>
Beban Transaksi	491,867,406	425,214,766	<i>Transaction Expenses</i>
Lain-lain	378,182,715	1,005,200,361	<i>Others</i>
Jumlah	2,693,850,763	3,472,191,672	Total

*) Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas penyisihan pajak penghasilan pasal 21.

*) *This account mainly represents accrued expenses of income tax article 21 Provision *)*

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	<u>Maret/March 2016</u>	<u>Desember/December 2015</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	430,220	870,541	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	33,735,068	207,018,869	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,281,225	20,255,225	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	181,983,175	181,983,175	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	832,204,431	207,186,922	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	(42,806,234)	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>1,006,827,885</u>	<u>617,314,732</u>	Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

b. Estimated Income Tax

	<u>Maret/March 2016</u>	<u>Maret/March 2015</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Kini	1,174,064,721	828,882,032	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(10,991,332)	50,451	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	<u>1,163,073,389</u>	<u>828,932,483</u>	Total

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	Maret/March 2016	Maret/March 2015	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	3,820,723,351	4,808,004,408	Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Penyusutan Aset Tetap	54,956,658	(252,255)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	54,956,658	(252,255)	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek			Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Yang Belum Terealisasi	2,803,837,109	2,664,571,358	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Biaya atas Pendapatan Final	32,514,002	123,458,781	Depreciation of Vehicle
Penyusutan Kendaraan	82,642,590	85,607,174	Tax Expenses
Beban Pajak	2,300,000	43,526,042	Donation
Sumbangan	12,890,000	6,900,000	Vehicle Maintenance
Pemeliharaan Kendaraan	7,279,842	7,025,043	Consumption
Konsumsi	6,947,348	6,755,714	Office Equipments Maintenance
Pemeliharaan Peralatan Kantor	3,750,000	3,600,000	Employee Insurance
Asuransi Karyawan	1,092,798	8,108,900	Communications
Telekomunikasi	2,591,937	2,930,441	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	-	(2,922,316,002)	Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(961,202,032)	(693,509,442)	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	-	Total
Jumlah	1,994,643,594	(663,341,991)	Total Fiscal Corrections
Jumlah Koreksi Fiskal	2,049,600,252	(663,594,246)	Estimated Taxable Income
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	5,870,323,603	4,144,410,162	Effective Tax Rates :
Tarif Pajak Yang Berlaku :			5,870,323,603 x 20%
20% x 5,870,323,603	1,174,064,721	-	4,144,410,162 x 20%
20% x 4,144,410,162	-	828,882,032	Total
Jumlah	1,174,064,721	828,882,032	Less prepayment of income taxes:
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Income Tax Article 23
PPH Pasal 23	3,097,687	7,174,727	Income Tax Article 25
PPH Pasal 25	545,949,525	595,246,035	Income Tax Payable Article 29
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	625,017,509	226,461,270	

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2015 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2015 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Penyusutan Aset Tetap	161,193,393	6,002,927	167,196,320	10,991,332	178,187,652	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	824,482,400	(143,103,000)	681,379,400	-	681,379,400	Employee Benefits Liability
Beban Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	Allowance For Impairment Losses
Jumlah	985,675,793	(137,100,073)	848,575,720	10,991,332	859,567,052	Total

	Maret/March 2016	Maret/March 2015	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	3,820,723,351	4,808,004,408	The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow: Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
20% x 3,820,723,351	764,144,670	-	25,770,216,706 x 20%
20% x 4,808,004,408	-	961,600,882	24,057,166,839 x 20%
Jumlah	764,144,670	961,600,882	Total

	Maret/March 2016	Maret/March 2015	
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal : Perbedaan Tetap : (Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	560,767,422	532,914,272	Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income): Permanent Differences : Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	6,502,800	24,691,756	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	16,528,518	17,121,435	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	460,000	8,705,208	Tax Expenses
Sumbangan	2,578,000	1,380,000	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	1,455,968	1,405,009	Vehicle Maintenance
Konsumsi	1,389,470	1,351,143	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	750,000	720,000	Office Equipments Maintenance
Asuransi Karyawan	218,560	1,621,780	Employee Insurance
Telekomunikasi	518,387	586,088	Communications
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	-	(584,463,200)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(192,240,406)	(138,701,888)	Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	-	Gain on Sales of Fixed Assets
Jumlah	398,928,719	(132,668,398)	Total
Beban Pajak Penghasilan	1,163,073,389	828,932,483	Income Tax Expenses

21. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

22. Modal Kerja Bersih Dिसesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Dिसesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirung dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Dिसesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 30 Desember 2015, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 49.737.027.481,- dan Rp. 50.945.630.375,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

23. Modal Saham

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Tn. Hendra H. Kustarjo	172.889,500	17,288,950,000	24.41%
Tn. Trisno Limanto	145,000,000	14,500,000,000	20.47%
Bank of Singapore Limited	52,500,000	5,250,000,000	7.41%
UBS AG Singapore	50,909,250	5,090,925,000	7.19%
Masyarakat	287,055,514	28,705,551,400	40.52%
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

24. Tambahan Modal Disetor

	Maret/March 2016	Desember/December 2015
Akun ini terdiri dari :		
Agio Saham - Bersih	4,065,577,750	4,065,577,750
Penerbitan Saham Bonus	(3,373,115,400)	(3,373,115,400)
Beban Emisi Saham	(570,013,400)	(570,013,400)
Jumlah	122,448,950	122,448,950

This account consists of :
 Agio - Net
 Issuance Bonus Shares
 Share Issuance Cost
Total

21. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

22. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of March 31, 2016 and December 30, 2015, the Entity had ANWC amounted to Rp. 49,737,027,481,- and Rp. 50,945,630,375,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

23. Share Capital

As of March 31, 2016 and December 31, 2015

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of March 31, 2016 and December 31, 2015 was 708,354,264 shares.

24. Additional Paid In Capital

25. Saldo Laba

	<u>Maret/March 2016</u>
Akun ini terdiri dari :	
Ditentukan Penggunaannya *)	3,100,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	134,307,068,871
Jumlah	137,407,068,871

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 36 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 49 tanggal 14 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

***) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

25. Retained Earnings

	<u>Desember/December 2015</u>
	3,100,000,000
	131,649,418,909
Jumlah	134,749,418,909

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 36 dated May 21, 2015 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amount to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 49 dated May 14, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2013 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amount to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

This account consists of :
 Appropriated
 Unappropriated
Total

26. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

	<u>Maret/March 2016</u>
Akun ini terdiri dari :	
Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi *)	-
Komisi Transaksi	2,915,735,050
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	305,958,470
Keuntungan atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi **)	(2,803,837,109)
Jumlah	417,856,411

*) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

***) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

26. Brokerrage Commissions

	<u>Maret/March 2015</u>
	2,922,316,002
	2,369,804,374
	222,839,311
	(2,664,571,358)
Jumlah	2,850,388,329

*) This account represents realized gain on trading of marketable securities.

***) This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

This account consists of :
 Realized Gain on Trading of
 Marketable Securities *)
 Transactions Commissions
 Interest Income from Margin Trading
 Unrealized Gain on
 Marketable Securities **)
Total

27. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

	<u>Maret/March 2016</u>
Akun ini terdiri dari :	
Pendapatan Jasa Arranger	-
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	-
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	-
Pendapatan Jasa Agen Penjualan	-
Jumlah	-

27. Underwriting Fees

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	<u>Maret/March 2015</u>
	-
	200,680,000
	24,545,454
	1,009,800
Jumlah	226,235,254

This account consists of :
 Arranges Fees
 Underwriting Fees
 Investment Advisory Fees
 Selling Agent Fees
Total

28. Beban Kepegawaian

28. Employee Expenses

	Maret/March 2016	Maret/March 2015	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji dan Tunjangan	998,783,225	929,729,361	Salary and Allowance
Jumlah	998,783,225	929,729,361	Total

29. Administrasi dan Umum

29. General and Administrative

	Maret/March 2016	Maret/March 2015	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Transaksi Efek	281,905,557	409,588,468	Securities Transaction Expenses
Beban Pajak	2,300,000	43,526,042	Tax Expenses
Info Teknologi	54,160,738	49,307,607	Informations Technology
Alat Tulis Kantor & Administrasi	7,200,600	8,848,000	Stationary & Administration
Koran, Majalah & Buku	942,000	1,668,243	Newspaper, Magazines & Book
Iuran Keanggotaan	750,000	300,000	Membership Dues
Administrasi Bank	4,675,000	4,736,000	Bank Charges
Jumlah	351,933,895	517,974,360	Total

30. Rekening Efek

30. Securities Account

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 1.710.130.503.557,- dan Rp. 1.495.230.757.748,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 1,710,130,503,557,- and Rp. 1,495,230,757,748,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

31. Liabilitas Imbalan Kerja

31. Employee Benefits Liability

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyesuaian untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 659.831.000,- dan Rp. 518.637.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyesuaian atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 659,831,000,- and Rp. 518,637,000,- as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	-	309,848,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	349,983,000	Interest Cost
Jumlah	-	659,831,000	Total
	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	3,406,897,000	4,122,412,000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	-	309,848,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	349,983,000	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek	-	-	Actuarial (Gain) Losses Effect of
Perubahan Asumsi Keuangan	-	(129,948,000)	Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	-	(1,235,466,000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(9,932,000)	Benefit Paid Directly
Jumlah	3,406,897,000	3,406,897,000	Total

31. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

31. Employee Benefits Liability - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun
 Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember
 2015 Adalah Sebagai Berikut:

	Maret/March 2016	Desember/December 2015
Saldo Awal	3,406,897,000	4,122,412,000
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi Hak	-	-
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	-	-
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	-	659,831,000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	(1,365,414,000)
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(9,932,000)
Jumlah	3,406,897,000	3,406,897,000

c. Movement in The Employee Benefits Liability
 As of March 31, 2016 and December 31, 2015
 Are As Follows:

Beginning of Period	4,122,412,000
Unrecognized Past Service Cost - Non Vested	-
Unrecognized Actuarial Gain	-
Cost Recognized	659,831,000
In The Income Statement	-
Remeasurement on OCI	(1,365,414,000)
Benefit Paid Directly	(9,932,000)
Total	3,406,897,000

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan
 Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	Maret/March 2016	Desember/December 2015
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	-	(129,948,000)
Penyesuaian atas Liabilitas	-	(1,235,466,000)
Jmlah	-	(1,365,414,000)

d. Remeasurement of The Liability Reported on
 Other Comprehensive Income
 Other Comprehensive Income

Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions	(129,948,000)
Experiences Adjustment on Liabilities	(1,235,466,000)
Total	(1,365,414,000)

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan
 Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	Maret/March 2016	Desember/December 2015
Saldo Awal	(1,466,035,000)	(100,621,000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	(1,365,414,000)
Jumlah	(1,466,035,000)	(1,466,035,000)

d. The Cumulative Amount Reported on
 Other Comprehensive Income

Beginning of Period	(100,621,000)
Remeasurement on OCI	(1,365,414,000)
Total	(1,466,035,000)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Tingkat Diskonto	9.0%	9.0%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

32. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

32. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
 b. Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

- a. The key personnel perform securities transaction through the Entity.
 b. The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	Maret/March 2016	Desember/December 2015	
Piutang Nasabah	829,382,615	622,037,487	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	1,807,994,824	2,040,433,115	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0.80%	0.94%	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	14,903,211,482	11,178,802,785	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	12.57%	14.87%	Percentage of Total Liabilities

33. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>Maret/March 2016</u>	<u>Desember/December 2015</u>	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	28,911.64	28,911.64	<i>Building Rent Deposit</i>
	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	387,271,418	398,836,074	<i>Building Rent Deposit</i>
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :			
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1 US\$	13,395	13,795	1 US\$

33. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

34. The Management's Responsibility on The Financial Statements

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 13 April 2016.

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on April 13, 2016.